

ABSTRAK

Sebagai salah satu penggerak ekonomi, UMKM memiliki peran penting. Namun masih banyak UMKM yang menghadapi kendala pengolahan dana serta administrasi keuangan yang optimal yang disebabkan kurangnya pemahaman pemilik UMKM mengenai peran penting pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan. Pada tahun 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai berlaku efektif per Januari 2018. Penerbitan SAK EMKM ini bertujuan memberikan kemudahan untuk UMKM dalam menyajikan laporan keuangannya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas. Untuk mengetahui efek dari SAK EMKM tersebut dilakukan studi terhadap UMKM Thania *Dailywear* yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan SAK EMKM terhadap proses akuntansi dalam UM6/KM Thania *Dailywear*. Data yang digunakan dalam studi ini adalah data pencatatan UMKM Thania *Dailywear* selama tahun 2020 dan 2021. Studi yang telah dilakukan kemudian mendapat hasil bahwa pemilik UMKM Thania *Dailywear* masih mengalami kendala dalam menerapkan SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan dalam studi ini juga diharapkan dapat mempermudah pemilik UMKM Thania *Dailywear* untuk menerapkan SAK EMKM ke depannya.

Kata kunci: UMKM, SAK EMKM, pencatatan akuntansi, laporan keuangan

UMKM have important role as one of the drivers of economy. However, many UMKM still face obstacles in processing funds and optimal financial administration due to UMKM owner's lack in understanding the important role of accounting records and financial reporting. In 2016, Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accounting Association (DSAK IAI) has ratified Financial Accounting Standard for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) which is effective as of January 2018. The issuance of SAK EMKM aims to provide convenience for UMKM in presenting financial reports and improve the transparency and accountability of entity's financial reporting. To determine the effect of SAK EMKM, a study was conducted on UMKM Thania Dailywear. This study aims to determine the suitability of SAK EMKM application to accounting process in UMKM Thania Dailywear. The data used in this study are UMKM Thania Dailywear's financial recording during 2020 and 2021. The results of the study show that UMKM Thania Dailywear owner still has problem implementing SAK EMKM. For this reason, the preparation of financial reports carried out in this study is expected to make it easier for the owner of UMKM Thania Dailywear on implementing SAK EMKM in the future.

Key words: *UMKM, SAK EMKM, accounting records, financial statements*